


LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 **Esa Unggul**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nomor : 121/FKIP-PGSD/UEU/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SD Negeri Pluit 3
Jakarta Utara

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin
kepada Mahasiswa/wi kami dapat melakukan penelitian.

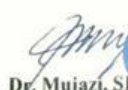
Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan
penelitian:


1. Sari Ayu - 20181101119
dengan judul :
**"Penggunaan Kalimat Efektif dalam Keterampilan Menulis Kembali Cerita
Rakyat pada Siswa Kelas V SDN Pluit 03 Jakarta Utara"**

Besar harapan kami sekiranya Mahasiswa/Mahasiswi kami dapat melakukan penelitian
tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan
terima kasih.

Jakarta, 07 Maret 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul


Dr. Mujazi, SKM, M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Raya ST. Negeri No. 101, Jakarta Utara

☎ 567 4221 - 244 📠 567 4248 www.esaunggul.ac.id

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PLUIT 03
Jl. Komp. Nelayan Muara Angke Rt.001/01 Telp. (021) 22668199
E-mail : sdnegeripluit03@gmail.com
J A K A R T A Kode Pos 14450

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 145/PK.01.01

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Pluit Jakarta Utara dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sari Ayu
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 20181101119
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 22 Februari 2000

Adalah benar mahasiswa di atas telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Kalimat Efektif dalam Keterampilan Menulis Kembali Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V SDN Pluit 03 Jakarta Utara**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 04 April 2023
Kepala SDN Pluit 03

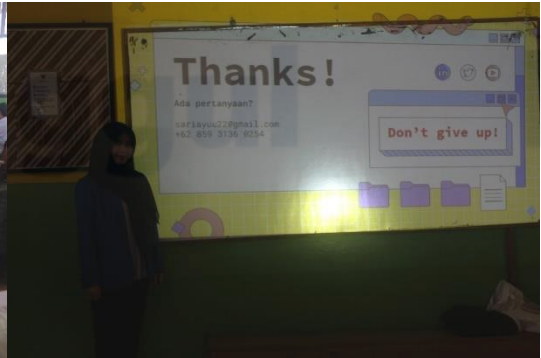


Sisilo Widyono Pramono, S.Ag
NIP. 196909101989121001

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Pengulangan Materi Kalimat Efektif kepada Siswa



Gambar 2 Penyajian Cerita Rakyat dengan Video Bergambar



Gambar 3 Suasana saat Siswa Menulis Kembali Cerita Rakyat



Gambar 4 Suasana saat Siswa Menulis Kembali Cerita



Gambar 5 Peneliti melakukan Triangulasi Data bersama Guru Kelas

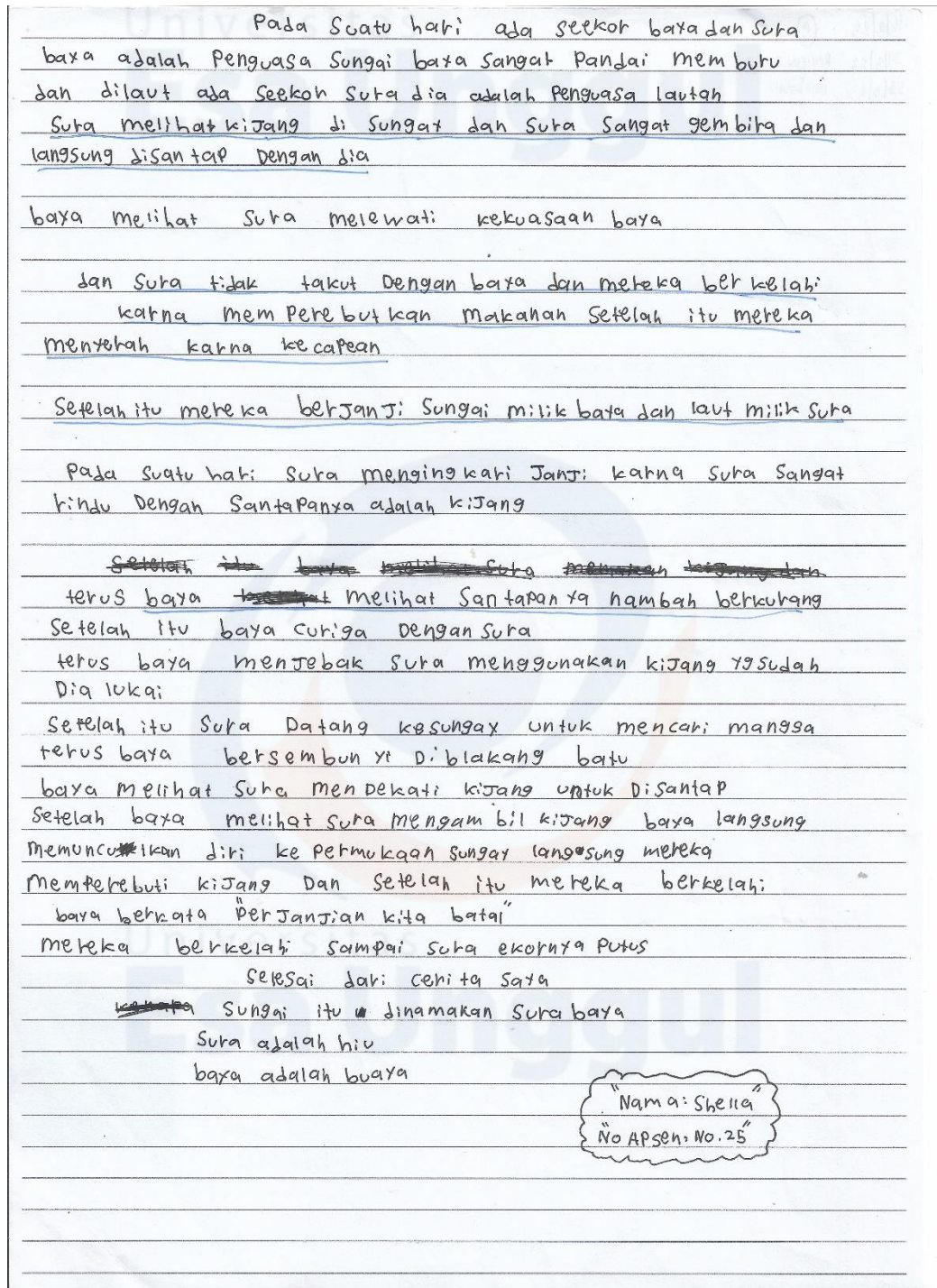


Gambar 6 Halaman Depan SDN Pluit 03 Jakarta Utara

Lampiran 4. Data Responden

| No | Nama Responden | Keterangan |
|-----------|-----------------------|-------------------|
| 1 | AAN | Siswa Kelas V |
| 2 | DS | Siswa Kelas V |
| 3 | DPR | Siswa Kelas V |
| 4 | EJ | Siswa Kelas V |
| 5 | TS | Siswa Kelas V |
| 6 | KSI | Siswa Kelas V |
| 7 | SR | Siswa Kelas V |
| 8 | AA | Siswa Kelas V |
| 9 | SH | Siswa Kelas V |
| 10 | AMS | Siswa Kelas V |
| 11 | HJS | Siswa Kelas V |
| 12 | RS | Siswa Kelas V |
| 13 | WC | Siswa Kelas V |
| 14 | MH | Siswa Kelas V |
| 15 | MRM | Siswa Kelas V |
| 16 | SA | Siswa Kelas V |
| 17 | FA | Siswa Kelas V |
| 18 | MF | Siswa Kelas V |
| 19 | SSP | Siswa Kelas V |
| 20 | KAS | Siswa Kelas V |
| 21 | FS | Siswa Kelas V |
| 22 | M | Siswa Kelas V |
| 23 | MA | Siswa Kelas V |
| 24 | ZA | Siswa Kelas V |
| 25 | BRM | Siswa Kelas V |

Lampiran 5. Hasil Tulisan Siswa



Gambar 7. Hasil Karangan Siswa SH

nama = Arlan ppulaha captra Nomor absen = 6 Judul = legenda sura dan Baya
 Bahulu kala Di Jawa timur, Di sebuah sungai Hiduplah Baya yang menguasai Sungai tersebut. Ia
 bernama Baya. Di lautan Hiduplah seekor ~~hiu~~ ~~hiu~~ ~~hiu~~ Hiu yang menguasai lautan tersebut. Ia
 bernama sura. sura bosan karena yang ia buru hanyalah seekor ikan. sura pun Penasaran
 oleh sungai yang termuda di lautan. ~~akhirnya~~ akhirnya sura pun berburu kizang di sungai
 tersebut. sura berburu di sungai itu sehari-hari. sampai akhirnya Baya pun heran karena
 mangsanya di sungai tersebut berkurang setiap harinya. Saat Baya melihat sura yang memangsa
 anak manyet yang sedang bermain di perairan. Baya pun kesal. akhirnya pertikaian pun tidak
 dapat dihindari. karena sama-sama kuat. mereka bertengkar selama beberapa hari-hari yang
 membuat hewan-hewan yang digelutinya ~~tidak bisa tidur~~ tidak bisa tidur. akhirnya Baya dan
 sura pun telah. akhirnya mereka pun membuat keputusan dengan membagi wilayah
 kekuasaan dengan suatu sebagai pembatasnya. sura pun kembali berburu di lautan. lama kelamaan
 sura pun bosan dengan ikan di lautan. walaupun ikannya di lautan itu melimpah. sura tetap rindu
 dengan kizang dan anak manyet yang selalu ia mangsa di sungai. sura pun ~~merencanakan~~
 merencanakan untuk membawa kizang ke laut agar tidak ketahuan oleh Baya. Baya pun
 merasa heran karena mangsanya terus berkurang. Baya pun curiga kalau ini adalah sura
 akhirnya Baya pun merencanakan untuk menjebak sura dengan memakai kaki kizang dan
 merukannya di tepian sungai agar sura terpancing. sura pun terpancing oleh jebakan
 Baya. akhirnya Baya pun meneror sura. sura pun membantah Baya dan kizang yang
 terpancing tersebut dilawa oleh sura ke laut. Baya pun tidak terima dan merebut kizang
 tersebut tetapi tidak berhasil. akhirnya Baya pun merebut perijinan tersebut dan
 pertikaian tidak dapat dihindari. tidak ada hewan yang berani
 mendekat ke arena pertarungan. karena sura yang lincah
 Baya pun jengkel saat sura lengah Baya pun menggigit ekor sura. sura
 tidak ingin kalah ia pun menggigit ekor Baya. Baya pun tidak terputus asa
 ia pun terus menggigit ekor sura sampai terputus. sura pun kesa kitan dan meninggalkan
 sungai dan pergi ke laut. untuk menenangkan pertarungan tersebut tercipta
 lah kata sura Baya

Gambar 8. Hasil Karangan Siswa HJS

1. nama lengkap = M. Rizki Maulana
2. nomor absen = 18
3. judul = legenda

Pada suatu hari di lautan luas di Jawa timur ada dua hewan yang ganas yang bernama batu dan sura pada suatu hari sura merasa bosan memakan ikan di laut dan sura pun pergi dan menangkap seekor kijang dan batu pun merasa curiga dan sura pun ketahuan merekunya berkelahi dan hewan-hewan yang lain pun merasa terganggu karena berkelahi dan dua hewan pun merasa jelan karena berkelahi tidak ada yang menang dan akhirnya mereka berdua pun membuat petak per bujukan dan sura pun pergi menangkap batu dan pada suatu hari sura pun merasa lapar dan kijang bisa menahan kijang dan akhirnya sura pun pergi menangkap dan sura pun berhasil membawa kijang ke lautan dan akhirnya mereka curiga dan sura pun membuat jebakan menangkap kijang dan sura pun datang untuk menangkap kijang yang di tangkap kijang dan akhirnya sura menangkap sura dan menangkap salang ber kembang lusi dan mereka pun salang menangkap dan akhirnya batu pun berhasil menangkap ekor sura hingga putus dan akhirnya sura pun pergi meninggalkan batu

dan itulah asal usul kata sura batu

Gambar 9. Hasil Karangan Siswa MRM

| | |
|-----------------------------------|----------|
| Nama lengkap : Keylla Annis Sabii | Rahou |
| No Absen : 15 | 15 Maret |
| Judul : legenda sura dan baya | 2023 |

Dahulu kala hidlupian seekor buaya raksaksa yang ganas. Dia adalah penguasa sungai dan menjadi pemangsa yang sangat ditakuti oleh semua binatang di hutan. Nama buaya itu adalah Baya. Dia sangat pandai berburu. Sungai yang di alami Baya itu bermuara pada laut yang luas. Di laut itu tinggal lah seekor hiu yang ganas. Hiu itu bernama sura. Dia lah penguasa laut yang ditakuti semua ikan. Akan tetapi sura merasa bosan hanya makan ikan setiap harinya. Dia penasaran dengan sungai yang bermuara di lautnya. Suatu hari ia ber jalan ke sungai itu. Di tepi sungai ada seekor anak kijang yg sedang minum air sungai. Sura merasa lapar dan dia berenang ke tepian, lalu menubruk anak kijang tersebut. Sura gembira mendapat santapan yang lezat. Stlh memakan anak kijang sura mjad ketagihan. Semakin hari Baya menjadi curiga karena semakin hari dia makin kesulitan mencari mangsa. Dia pun menyediki sebabnya. Saat melihat sura menangkap seekor anak monyet, Baya menjadi marah. Akhirnya perkelahian pun tak dapat dicegah. Ke-2 nya saling bertarung. Karena sama³ kuat, pertalungan itu pun sangat lama. Dan semua binatang pun terganggu dgn perkelahian itu. Akhirnya ke-2 binatang buas itu pun kelelahan. Baya pun membuat perjanjian, lalu sura pun pergi dari sungai itu. Ber-bulan³ lamanya hutan menjadi tenang kembali. Namun, sura merasa gelsen. Dia rindu makan daging kijang sperti dulu. Diam³ sura berenang di muara. Namun gayahnya tak ada mangsa yg mendekati muara. Sura bosan menunggu. Akhirnya dia berenang masuk ke hutan. Sura senang kembali ke hutan lagi. Kali ini ia harus berhati-hati, agar tak ketahuan dgn Baya. Rencana itu berhasil. Ber-bulan³ lamanya sura berburu di sungai tanpa ketahuan. Lama³ Baya menjadi curiga. Sebab, lagi³ mangsanya berkurang. Meski dia tak melihat sura tetapi dia yakin bahwa ini adalah ulah sura. Kemudian Baya menyiapkan rencana. Baya sengaja menangkap seekor kijang, dia melukai kaki kijang itu, agar tak bisa lari. Kijang itu di letakkan di tepi sungai. Lalu Baya bersembunyi. Sura yang sedang berenang lalu melihat kijang yang terluka itu, hari nya gembira. Sebab, kijang itu gemuk. Ketika ia hendak membawa kijang ke laut tapi tiba³ Baya datang dan menghadangnya. Lalu sura pun membawa kijang itu ke laut. Baya semakin marah. Baya menyerang sura. Baya pun membatalkan Perjanjannya. Akhirnya Baya menyerang sura. Perkelahian tak bisa di cegah. Kali ini tak ada berani mendekati ke daerah perkelahian itu. Sura gelau berkecil, Baya menjadi jengkel. Saat sura lengah Baya berhasil menggigit ekornya. Sura tak mau kalah. Ke-2 nya sama³ merasa kesakitan dan terluka parah. Namun, Baya tak putus asa melawan. Dia terus menggigit sampai ekor sura putus. Sura sangat kesakitan. Dia pun lari meninggalkan Baya dan menuju ke laut. Sejak saat itu ia tak berani mendekati sungai. Apalagi dia sudah tak punya ekor. Dia tak bisa berenang se sigap dulu.

TERIMA KASIH ☺

Gambar 10. Hasil Karangan Siswa KAS

Lampiran 6. Hasil Analisis Karangan Legenda Sura dan Baya menggunakan Kalimat Efektif

| Karangan | Deskripsi Kalimat | Ketidakefektifan Kalimat | | | | | Perbaikan Kalimat Efektif |
|----------|---|--------------------------|---|---|---|---|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | (1) ada dahulu kala di sungai (jawa timur) hiduplah seekor buaya yang bernama baya yang menguasai sungai pada suatu hari di laut hiduplah seekor hiu bernama sura. | √ | | | | | Dahulu kala di sebuah sungai yang terletak di Provinsi Jawa Timur, hiduplah seekor buaya yang bernama Baya. Sementara itu, di laut yang terletak tak jauh dari sungai tersebut, hiduplah seekor hiu yang bernama Sura. |
| | (3) Sura merasa bosan karena memakan ikan di laut saja, sura pun pergi ke sungai untuk melihat buruannya. | √ | | | | | Sura merasa bosan karena memakan ikan di laut saja, sura pun pergi ke sungai untuk melihat buruannya. |
| | (4) Sura melihat anak kijang sedang meminum air di tepi sungai sura menghampiri dan menggigit kaki si anak kijang dan kembali lagi ke laut. | √ | | | | | Sura melihat anak kijang yang sedang meminum air di tepi sungai. Tak lama kemudian, Sura menghampiri dan langsung menggigit kaki si anak kijang tersebut. Setelah itu, ia kembali menuju ke laut. |
| | (5) Kesokan harinya sura ingin memangsa monyet yang sedang berenang dan melahapnya kemudian sibaya menghampiri Sura yang sedang melahap monyet tersebut dan menegur Sura. | √ | | | | | Keesokan harinya, Sura ingin memangsa dan melahap monyet yang sedang berenang. Baya menghampiri Sura yang sedang melahap monyet kemudian ia menegurnya. |
| | (7) Sura tidak boleh melewati muara sura pun | √ | | | | | Sura tidak boleh melewati muara. Sura |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|
| | setuju dan sura pergi ke laut. | | | | | menyetujuinya kemudian ia pergi ke laut. |
| | (12) baya pun menggigit kaki kijang dan membiarkannya setelah itu baya sembunyi di balik batu, lalu datanglah sura yang ingin menangkap kijang dan membawanya ke laut. | √ | | | | Baya menggigit kaki kijang dan membiarkannya. Baya bersembunyi di balik batu, lalu datanglah Sura yang ingin menangkap kijang dan membawa kijang tersebut ke laut. |
| | (13) Pada saat itu baya melihat hiu membawa kijang dan menegur sura dan mengingatkan perjanjian sura setelah itu baya berobek kertas perjanjian itu dan berkelahi sampai ekor sura putus dan sura tidak akan makan di sungai lagi. | √ | | | √ | Saat Baya melihat Sura sedang membawa kijang, lalu ia menegurnya dan mengingatkan akan perjanjiannya. Selanjutnya, Baya merobek kertas perjanjian itu dan berkelahi sampai ekornya Sura putus. Setelah itu, Sura tidak makan di sungai tersebut lagi. |
| 2 | (1) Pada suatu hari baya selalu memeriksa hewan-hewan yang ada di sungai lalu baya ketemu sura yang jahat sura selalu ke sungai diam-diam dia menangkap kijang. | √ | | | | Pada suatu hari, Baya memeriksa hewan-hewan yang ada di sungai. Baya bertemu Sura yang selalu diam-diam ke sungai untuk menangkap kijang. |
| | (2) karena tidak ada baya keesokan hari baya semakin curiga hewan-hewan semakin sedikit baya bilang pasti sura yang menangkap baya semakin kesal dengan sura lalu sura gelisah akhirnya sura ke sungai mau menangkap kijang. | √ | √ | √ | | Keesokan harinya, Baya semakin curiga karena hewan-hewan di wilayahnya semakin sedikit. Baya mengatakan bahwa pasti Sura yang menangkap mangsa-mangsanya. Baya semakin kesal dengan Sura. Sura yang mengetahui hal itu menjadi gelisah. Namun, |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|---|--|---|
| | | | | | | Sura tetap pergi ke sungai untuk menangkap kijang. |
| | (3) lalu baya marah mereka lalu ribut si Sura ekornya sura putus atau patah akhirnya si Sura kalah. | √ | | | | Baya menjadi marah kemudian mereka ribut sampai ekor Sura terputus. Akhirnya Sura dinyatakan kalah. |
| 3 | (3) Baya sangat pandai dalam berburunya. | | | √ | | Baya sangat pandai dalam berburu. |
| | (4) Kemudian hiduplah seekor hiu ganas yang bernama Sura, ia tinggal di dalam laut, ikan-ikan di laut juga takut terhadap Sura. | √ | | | | Di laut hidup seekor hiu ganas bernama Sura. Ikan-ikan yang ada di laut takut terhadap Sura |
| | (5) Hingga suatu hari Sura bosan dengan makanan ikan-ikan yang menjadi santapannya, ia penasaran dengan sungai yang menjadi wilayah Baya, lalu ia memutuskan untuk jalan-jalan di sungai muara (tempat tinggal Baya) dan ia melihat anak kijang sedang meminum air di sungai, hiu itu pun menjadi lapar setelah melihat anak kijang itu, ia memburunya, Sura membawanya kelaut untuk dijadikan santapan. | √ | | | | Suatu hari Sura merasa bosan dengan makanan ikan yang menjadi santapannya. Sura penasaran dengan sungai yang menjadi wilayah Baya. Sura memutuskan untuk jalan-jalan di sungai muara. Sura melihat anak kijang sedang meminum air di sungai. Setelah itu, ia menjadi lapar. Sura memburu kijang tersebut kemudian ia membawanya ke laut untuk dijadikan santapan. |
| | (8) Baya yang melihat itu marah dan mereka membuat perjanjian, agar Sura tidak lagi datang ke wilayahnya. | √ | | | | Baya yang melihat itu menjadi marah. Mereka membuat perjanjian agar Sura tidak datang ke wilayah Baya. |
| | (9) Setelah sehari-hari tak mengunjungi sungai Sura merasa gelisah karena ingin | | | √ | | Setelah sehari-hari tak mengunjungi sungai, Sura merasa gelisah |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|
| | memburu kijang lagi. | | | | | karena ingin memburu kijang lagi |
| | (10) Sura memikirkan agar tidak diketahui oleh Baya. | √ | | | | Sura memikirkan cara agar Baya tidak mengetahuinya. |
| | (12) Baya pun menyadari, jika mangsanya berkurang, dan mencurigai Sura yang berburu mangsanya. | | | | √ | Baya menyadari mangsanya berkurang dan ia mencurigai Sura yang telah memburu mangsanya. |
| | (13) Baya mencoba untuk menjebak Sura menggunakan kijang, Baya bersembunyi di balik batu, agar tidak diketahui Sura, Sura pun datang dengan girang karena dapat mangsa tanpa harus berburu. | √ | | | | Baya mencoba untuk menjebak Sura dengan menggunakan kijang. Setelah itu, Baya bersembunyi di balik batu supaya tidak diketahui Sura. Sura pun datang dengan girang karena mendapat mangsa tanpa harus berburu. |
| | (14) Tetapi sebelum membawa kijang itu untuk santapannya, ia dihadang oleh Baya, mereka pun berdebat karena sura mengingkari perjanjian yang mereka buat. | √ | | | | Sebelum membawa kijang untuk dijadikan santapan, ia dihadang oleh Baya. Mereka berdebat karena Sura mengingkari perjanjian yang mereka buat. |
| | (15) Baya membatalkan perjanjian yang dibuat mereka, setelah membatalkan perjanjian itu mereka berkelahi untuk membuktikan siapa yang kuat, dan wilayah daerahnya boleh dikunjungi kapanpun. | √ | | | | Baya membatalkan perjanjian yang kemudian menjadi penyebab mereka berkelahi untuk membuktikan siapa yang kuat. Pemenangnya boleh mengunjungi wilayah daerah itu kapan pun. |
| | (18) Sura yang kesakitan mencoba untuk menggigit ekor Baya, mereka berdua sama-sama tidak mau kalah, | √ | | | | Sura yang kesakitan mencoba untuk menggigit ekor Baya. Mereka berdua tidak mau |

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|---|--|
| | Baya yang sudah kesal, ia menguatkan gigitannya hingga ekor suara terputus. | | | | | | kalah. Baya yang sudah kesal kemudian menguatkan gigitannya sampai ekor Sura terputus. |
| | (21) Dan sungai itu dinamakan SuraBaya | √ | | | | | Sungai tersebut dinamakan Surabaya. |
| 4 | (2) baya selalu mendapatkan mangsa dan Sura bosan memakan ikan di laut Sura pun memakan mangsanya baya dan baya pun curiga karena mangsanya semakin sedikit dan Sura pun ketahuan dengan Baya mereka berdua pun berkelahi binatang-binatang pun terganggu karena perkelahian antara Sura dan baya mereka berdua pun lelah karena tidak ada yang menang dan yang kalah dan mereka berbuat dua daerah kekuasaan dan mereka menyetujuinya dan sura tidak bisa menakan untuk memakan kijang dan sura pun mengambil mangsanya baya lagi dan baya pun curiga dan baya membuat jebakan kijang dan Sura datang untuk memakan kijang yang ditangkap baya dan mereka berdua pun berkelahi lagi dan buntut sura putus di situlah awal mula kota Surabaya. | √ | √ | | | √ | Saat Sura merasa bosan hanya memakan ikan di laut, ia memakan mangsanya Baya. Baya curiga ketika mangsa-mangsanya semakin sedikit. Sura ketahuan memakan mangsa milik Baya. Setelah itu, mereka berkelahi sampai mengganggu binatang lain hingga perkelahian tidak dilanjutkan karena mereka berdua kelelahan. Mereka membuat wilayah kekuasaan masing-masing dan mereka menyetujuinya. Pada suatu hari, Sura mengambil mangsa milik Baya kembali. Hal ini membuat Baya curiga. Oleh karena itu, Baya membuat jebakan dengan mulukai kaki kijang sebagai umpan. Tak lama, Sura datang dan ingin memakan kijang tersebut. Namun, mereka berkelahi lagi sampai ekor Sura putus |
| 5 | (1) Pada suatu hari hiduplah dua hewan yaitu | √ | | | | √ | Suatu hari hidup dua hewan, yaitu hiu dan |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|--|
| | <p>hiu dan buaya (Sura dan Baya) saat itu mereka hidup di muara Baya menangkap hewan di daratan dan hiu memakan ikan yang sangat melimpah dan saat itu Baya berburu hewan kijang hiu pun ingin memakan hewan darat dan ketahuan oleh Baya dan saat itu mereka berantem sesudah berantem Baya pun membikin pernyataan kepada Sura sura pun kembali kelaut dan makan ikan saat itu Sura ingin memakan kijang di dataran dan ketahuan oleh Baya saat itu mereka berkelahi Sura dan baya saat itu Sura pun kalah oleh Baya dan Sura pun kalah Sura pun ingin memakan ikan tetapi tidak bisa berenang karena buntutnya putus.</p> | | | | | <p>buaya (Sura dan Baya). Baya hidup di muara dengan memakan hewan di daratan, sedangkan Sura hidup dilautan dengan memakan ikan. Saat Baya berburu kijang, Sura pun memakan kijang tapi ketahuan oleh Baya. Setelah itu, mereka bertengkar lalu berdamai dengan membuat pernyataan. Sura kembali lagi ke laut. Namun, pada suatu hari Sura ketahuan memakan kijang milik Baya. Terjadilah pertengkaran di antara keduanya. Pertengkaran tersebut membuat Sura kalah karena terputus ekornya. Sura pun kesulitan berenang karena tidak ada ekor.</p> |
| 6 | <p>(1) Pada suatu hari baya adalah penguasa sungai baya sangat pandai memburu dan dilautan ada seekor Sura dia adalah penguasa lautan sura melihat kijang di sungai ada sura sangat gembira dan baya melihat sura melewati kekuasaan baya dan sura tidak takut dengan baya dan mereka berkelahi menyerah karena kecapean, setelah itu mereka berjanji sungai memiliki baya dan lautan</p> | √ | √ | | √ | <p>Suatu hari ada penguasa sungai bernama Baya dan ada penguasa lautan bernama Sura. Keduanya pandai berburu. Saat Sura melihat kijang, ia merasa senang. Namun hal ini diketahui Baya karena Sura telah melewati wilayahnya. Setelah itu, mereka berkelahi hingga keduanya kelelahan. Selepas perkelahian itu, mereka berjanji bahwa</p> |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|---|
| | memiliki sura rindu dengan santapannya adalah kijang. | | | | | daerah sungai dimiliki Baya dan lautan dimiliki Sura. Namun, Sura selalu rindu kijang sebagai santapannya. |
| 7 | (1) Sura lagi mencari mangsa lalu Sura mendapat mangsa yaitu kijang lalu dia memakannya. | √ | | | | Sura mencari mangsa kemudian ia memakannya. |
| | (2) sesudah memakan kijang lalu si sura bertemu buaya lalu pertengkaran pun dimulai | | | | √ | Sesudah memakan kijang, Sura bertemu dengan Baya. Pertengkaran pun dimulai. |
| | (4) hewan-hewan yang di hutan pun tidak bisa tidur karena pertengkaran baya dan sura karena mereka sama-sama kuat. | | | | √ | Hewan yang ada di hutan pun tidak bisa tidur karena pertengkaran Baya dan Sura. Pertengkaran pun dimulai. |
| | (6) dan sura pun mau ikut damai. | √ | | | | Sura ingin ikut berdamai. |
| 8 | (1) Pada suatu hari di sungai Jawa timur, hiduplah seorang buaya bernama baya. | | | √ | | Pada suatu hari di sungai Jawa Timur, hiduplah seekor buaya bernama Baya. |
| | (3) di sungai itu bermuara laut luas, di dalam laut luas itu terdapat sebuah hiu yang bernama Sura. | | | √ | √ | Sebuah laut yang bermuara di sungai, terdapat seekor hiu bernama Sura. |
| | (6) Sura memakan kijang, bayi monyet, rusa dll. sampai akhirnya baya menyadarinya, baya menghampiri sura dan baya berkata, “apa yang kamu lakukan di sini?” sura hanya menjawab “mencari makanan tentu saja, aku sudah bosan memakan | √ | | | | Sura memakan kijang, bayi monyet, rusa, dan lain-lain. Baya yang menyadarinya segera menghampiri Sura. baya berkata, “Apa yang kamu lakukan di sini?”. Sura menjawab “Mencari makanan tentu saja, aku sudah bosan memakan |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|---|
| | ikan” sampai akhirnya mereka bertarung. | | | | | ikan”. Tak lama kemudian mereka bertarung. |
| | (7) setelah beberapa hari bertarung Baya membuat perjanjian, Sura menyetujuinya. | √ | √ | | | Setelah beberapa hari bertarung, kemudian Baya membuat perjanjian dengan Sura. Sura pun menyetujuinya. |
| | (8) setelah itu berlalu lama Sura melanggar perjanjiannya. | √ | | | | Setelah itu, Sura melanggar perjanjiannya. |
| | (9) sura dan Baya bertengkar lagi dan sampai akhirnya Sura mengalah, karna ekornya sudah putus dikarnakan digigit oleh Baya. | √ | | | √ | Sura dan Baya bertengkar. Sura mengalah karena ekornya sudah putus digigit oleh Baya. |
| 9 | (1) Pada suatu hari ada seekor Baya dan Sura baya adalah penguasa sungai Baya sangat pandai memburu dan dilaut ada seekor Sura dia adalah penguasa lautan. | √ | | | | Suatu hari hidup seekor buaya bernama Baya dan seekor hiu bernama Sura. Baya adalah penguasa sungai yang pandai memburu, sedangkan Sura adalah penguasa lautan. |
| | (2) Sura melihat kijang di sungai dan Sura sangat gembira dan langsung disantap dengan dia. | √ | √ | | | Sura senang karena melihat kijang di sungai. Kijang tersebut disantap oleh Sura. |
| | (3) Baya melihat Sura melewati kekuasaan baya. | | | | √ | Baya melihat Sura melewati daerah kekuasannya. |
| | (4) dan sura tidak takut dengan baya dan mereka berkelahi karna memperebutkan makanan setelah itu mereka menyerah karena kecapean. | √ | √ | | | Sura tidak takut terhadap Baya. Mereka berkelahi untuk memperebutkan makanan, tetapi mereka menyerah karena kelelahan. |
| | (5) setelah itu mereka berjanji sungai milik baya | √ | | | | Mereka berjanji bahwa sungai menjadi milik |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|--|
| | dan laut milik Sura. | | | | | baya dan laut menjadi milik Sura. |
| | (6) pada suatu hari sura mengingkari janji karna sura sangat rindu dengan santapannya adalah kijang. | √ | | | | Suatu hari, Sura mengingkari janjinya karena ia merindukan kijang sebagai santapannya. |
| | (7) terus baya melihat santapannya nambah berkurang setelah itu baya curiga dengan sura terus baya menjebak sura menggunakan kijang yang sudah dia lukai setelah itu sura datang ke sungai untuk mencari mangsa terus baya bersembunyi di belakang batu. | √ | | | | Baya melihat santapannya berkurang, lalu ia mencurigai Sura. Baya menjebak Sura menggunakan kijang yang sudah dia lukai. Saat Sura datang ke sungai, Baya bersembunyi di belakang batu. |
| | (8) baya melihat sura mendekati kijang untuk disantap setelah baya melihat sura mengambil kijang baya langsung memunculkan diri ke permukaan sungai langsung mereka memperebuti kijang dan setelah itu mereka berkelahi baya berkata “perjanjian kita batal” mereka berkelahi sampai sura ekornya putus. | √ | | | | Baya melihat Sura mendekati kijang kemudian ia memunculkan diri ke permukaan untuk memperebutkan kijang itu. Saat mereka berkelahi, Baya berkata “Perjanjian kita batal”. Perkalahian tersebut dilakukan sampai Sura terputus ekornya. |
| 10 | (2) ia bernama Baya, di lautan hiduplah seekor hiu yang menguasai lautan tersebut, ia bernama Sura. | √ | | | | Baya adalah seekor buaya yang hidup di sungai. Sementara itu, Sura adalah seekor hiu yang hidup di lautan. |
| | (6) saat Baya melihat suara yang mangsanya anak monyet yang sedang berenang di perairan, Baya | √ | √ | | | Baya melihat Sura sedang memangsa anak monyet yang berenang. Baya pun menjadi kesal. |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|---|
| | pun kesal. | | | | | |
| | (9) akhirnya Baya dan Sura pun lelah, akhirnya mereka pun membuat keputusan dengan membagi wilayah kekuasaan dengan muara sebagai pembatasnya, Sura pun kembali berburu di laut, lama-kelamaan Sura pun bosan dengan ikan di lautnya, walaupun ikan di lautnya melimpah, sura tetap rindu dengan kijang dan anak monyet yang selalu ia mangsa di sungai. | √ | | | | Baya dan Sura lelah, lalu mereka membuat keputusan dengan membagi wilayah kekuasaannya dengan muara sebagai pembatasnya. Sura kembali berburu di laut, namun ia bosan walaupun ikan di lautnya melimpah. Sura tetap rindu dengan kijang dan anak monyet yang selalu ia mangsa di sungai. |
| | (10) sura pun merencanakan untuk membawa kijang ke laut agar tidak ketahuan oleh Baya. | √ | | | | Sura merencanakan untuk membawa kijang ke laut. Hal ini dilakukannya agar tidak ketahuan oleh Baya. |
| | (11) Baya pun merasa heran karena mangsanya terus berkurang, Baya pun curiga kalau ini ulahnya sura akhirnya baya pun merencanakan untuk menjebak Sura dengan melukai kaki kijang dan menaruhnya di tepian sungai agar sura terpancing, sura pun terpancing oleh jebakan Baya, akhirnya Baya pun menegur sura. | √ | | | | Baya merasa heran karena mangsanya terus berkurang. Baya curiga jika ini adalah ulah Sura. Kemudian ia merencanakan untuk menjebak Sura dengan melukai kaki kijang dan menaruhnya di tepian sungai agar Sura terpancing. Sura pun terpancing oleh jebakan Baya, lalu Baya pun menegur Sura. |
| | (12) sura pun membantah Baya dan kijang yang terluka tersebut dibawa oleh Sura ke laut, Baya pun tidak terima dan merebut kijang tersebut tetapi tidak | √ | | | | Sura membantah Baya kemudian kijang yang terluka itu dibawanya ke laut. Baya tidak terima, lalu ia merebut kijang tersebut, tetapi tidak |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|--|
| | berhasil, akhirnya Baya pun merobek perjanjian tersebut dan pertikaian tidak dapat dihindari. | | | | | berhasil. Akhirnya, Baya merobek perjanjian tersebut. Pertikaian pun tidak dapat dihindari. |
| | (13) tidak ada hewan yang berani mendekat karena pertarungan, karena sura yang lincah baya pun jengkel saat sudah lengah baya pun menggigit ekor sura, Sura tidak ingin kalah ia pun menggigit ekor Baya, Baya pun tidak berputus asa ia pun terus menggigit ekor sura sampai terputus, Sura pun kesakitan dan meninggalkan sungai dan pergi ke laut. | √ | | | | Tidak ada hewan yang berani mendekat saat pertarungan Sura dan Baya. Sura yang lincah membuat Baya jengkel. Saat Sura lengah, ia menggigit ekor Sura dan Sura pun menggigit ekornya Baya. Namun, Baya tidak putus asa. Ia menggigit ekor Sura sampai terputus. Sura kesakitan dan meninggalkan sungai dan pergi ke laut. |
| 11 | (1) Dahulu kala di Jawa timur di sebuah sungai hiduplah seorang buaya yang bernama Baya dia penguasa sungai ada pula hiu yang bernama Sura. | √ | | √ | | Dahulu kala di sungai yang terletak di Jawa Timur hidup seekor buaya bernama Baya. Sementara itu, di laut hidup seekor hiu bernama Sura. |
| | (2) pada suatu hari Sura bosan hanya makan ikan lalu Sura pergi ke muara untuk mencari makan lalu ia melihat kijang yang sedang minum Sura pun langsung lompat dan menangkap kijang dan di bawa sura kelaut beberapa bulan kemudian anak monyet sedang berenang dan dimakan Sura Baya pun merasa mangsanya berkurang Baya pun | √ | √ | | | Suatu hari Sura bosan hanya memakan ikan lalu ia pergi ke muara untuk menangkap kijang yang akan ia bawa ke laut. Beberapa bulan kemudian, Baya merasa mangsanya semakin berkurang. Ia pun menggigit kaki kijang sebagai umpan untuk menyelidiki sebabnya. Selanjutnya, Baya bersembunyi di samping |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|
| <p>menggigit kaki kijang untuk menyelidiki kenapa mangsanya berkurang baya pun bersembunyi di samping batu dan sura pun melihat kijang itu dan sura menyeret kijang itu dan ingin dibawa kelaut dan baya pun menegur si Sura dan Sura pun ditegur Baya berkelahi dengan sura sehari-hari kemudian Baya dan Sura lelah dan baya menyatakan wilayah dan Sura pun pergi ke laut berbulan-bulan kemudian Sura merasa bosan memakan ikan dan surat diam-diam menyelinap ke sungai untuk mencari makan sura memakan kijang dan Baya pun merasa mangsanya berkurang lagi dan dia yang menggigit kaki kijangnya lagi dan bersembunyi di balik batu Sura pun melihat kijang itu dan diseret ke sungai untuk dibawa kelaut kemudian baya mempergok Sura Surapun mengelak.</p> | | | | | <p>batu. Ketika Sura melihat kijang tersebut, ia segera menyeretnya untuk dibawa ke laut. Aksi tersebut diketahui oleh Baya. Setelah Baya menegur Sura, terjadilah perkelahian selama sehari-hari. Akibat kelelahan, mereka membuat kesepakatan dengan membagi wilayah kekuasaan. Setelah itu, Sura pergi ke laut. Beberapa bulan kemudian, Sura menyelinap ke sungai untuk memakan kijang lagi. Baya merasa curiga kepada Sura. Kemudian, ia menjebak Sura dengan melukai kaki kijangnya lagi. Saat Sura melihat kijang tersebut ia seret untuk dibawa ke laut. Lalu Baya pun mempergoki aksi Sura.</p> |
| <p>(3) sura dan baya pun bertarung sehari-hari pun berlalu pas Sura sedang lengah baya pun menggigit ekor Sura Surapun menggigit ekor baya bayapun menggigit ekor sura dengan keras hingga putus surapun kesakitan dan</p> | √ | √ | | √ | <p>Sura dan Baya melakukan pertarungan sehari-hari. Saat Sura lengah, Baya menggigit ekornya Sura sampai terputus dan Sura membalas hal yang sama. Namun, karena ekornya Sura telah putus, ia tidak</p> |

| | | | | | | |
|-----------|--|---|---|---|--|---|
| | sura berenang kelaut dan dia tidak berani berenang di sungai lagi dan dia tidak bisa berenang lagi. | | | | | bisa berenang seperti dulu.. |
| 12 | (1) Ada seekor buaya yang besar sekali yang bernama baya dia dikenal ganasnya dan dia pintar berburu. | √ | | | | Ada seekor buaya besar bernama Baya. Ia dikenal ganas dan pintar berburu. |
| | (2) lalu ada seekor hiu yang dinamakan sura bosan makan ikan lalu sura datang ke sungai, setelah itu Baya melihat si Sura sedang menyantap kijang baya marah lalu pertarungan berhari-hari membuat hewan-hewan tidak bisa tidur lalu mereka membuat perjanjian tidak boleh melewati batas masing-masing Sura pun bosan memakan ikan sura masuk ke sungai sura kesal karena tidak ada mangsa sura masuk ke hutan dia mendapatkan kijang lalu dibawa ke laut agar tidak ketahuan Baya lalu Baya heran karna semakin lama kijang semakin dikit dia menyiapi buru lalu mereka bertarung. | √ | √ | √ | | Ada seekor hiu bernama Sura. Sura bosan hanya memakan ikan kemudian ia mencoba datang ke sungai. Baya marah saat melihat Sura sedang menyantap kijang. Terjadilah pertarungan yang berlangsung selama berhari-hari yang membuat hewan lain tidak bisa tidur. Setelah itu, mereka membuat perjanjian agar mereka tidak melewati batas masing-masing wilayahnya. Namun Sura melanggar perjanjian. Sura masuk ke daerah sungai untuk mendapatkan kijang yang akan ia bawa ke laut agar tidak ketahuan oleh Baya. Baya merasa heran karena kijangnya semakin sedikit. Dia menyiapkan buruannya lalu mereka bertarung. |
| 13 | (1) Pada suatu hari di pulau Jawa timur ada seekor buaya bernama baya dan di laut terdapat seekor hiu | √ | √ | | | Suatu hari di Provinsi Jawa Timur ada seekor buaya bernama Baya dan di lautnya ada seekor hiu |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|---|
| | <p>bernama Sura pada suatu hari Sura pun bosan dan dia akan dan dia makan kijang sebulan baya pun curiga baya pun berpikir bahwa sura yang memakan hewan yang di kekuasaan baya sura pun ketahuan sama baya diapun berkelahi saking sama-sama kuatnya sampai sebulan dan pertarungan pun tidak ada yang kalah dan tidak ada yang menang diapun membuat perjanjian sura tidak boleh berburu mangsa di daerah kekuasaan Baya hutan pun menjadi terang kembali tapi sura merasa bosan dan dia diam-diam pergi ke tempat daerah baya bayapun merasa curiga diapun berpikir diapun menggigit kijang untuk memancing Sura.</p> | | | | | <p>yang bernama Sura. Pada suatu hari, Sura bosan dan ia akan makan kijang selama sebulan. Baya curiga dan berpikir bahwa Sura yang memakan hewan di daerah kekuasaannya. Tak lama kemudian, Sura ketahuan dan mereka berdua berkelahi. Perkelahian berakhir seri lalu mereka membuat perjanjian bahwa Sura tidak diizinkan untuk berburu mangsa di daerah kekuasaan Baya. Hutan menjadi tenang kembali, namun Sura merasa bosan lalu ia menyelinap pergi ke tempat kekuasaan Baya. Baya mencurigai Sura lagi kemudian ia memancing kedatangan Sura dengan melukai kaki kijang.</p> |
| | <p>(2) Sura pun muncul dan Baya berkata baya= dasar kau sura bukankah kita sudah di berjanji sura pun berkata sura= seterah aku mau ke daerahmu lagi pula kau juga boleh ke tempat kekuasaanku baya= aku tidak suka ikan lagi pula aku tidak kuat di tengah air asin Sura=yaudah lagi pula aku sudah menawarkanmu baya pun marah mereka berdua</p> | √ | √ | | | <p>Sura muncul, lalu Baya berkata “Dasar kau Sura bukankah kita sudah berjanji?”. Sura menjawab “Terserah aku mau ke daerahmu lagi pula kau juga boleh ke tempat kekuasaanku!”, lalu Baya menjawab “Aku tidak suka ikan lagi pula aku tidak kuat di tengah air asin!” dan Sura membalas “Yaudah</p> |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|--|
| | <p>pun perang tidak yang bisa menghentikan mereka berdua Sura menggigit ekor baya dan bayapun menggigit ekor sura ekor surapun ekornya putus diapun pergi tidak berani pergi ke daerah kekuasaan baya.</p> | | | | | <p>lagi pula aku sudah menawarkanmu.” Baya marah dan mereka kembali berkelahi, kemudian keduanya saling menggigit ekor lawan. Namun, hanya ekor Sura yang terputus dan ia pun pergi meninggalkan Baya.</p> |
| 14 | <p>(1) Pada suatu hari di lautan luas di Jawa timur ada dua hewan ganas yaitu ikan hiu suara dan buaya baya selalu mendapatkan mangsa dan Sura bosan memakani ikan di laut sura pun memakan mangsanya setelah itu baya curiga dengan Sura karna Sura mengambil mangsa baya setelah itu sura dan baya pun pergi ke tempat yang setelah itu sura sangat lapar karna menginginkan mangsa setelah pun sura memakan mangsanya sendiri tiba-tiba seekor baya datang mencari si Sura setelah ketemu si baya pun membuat jebakan untuk si Sura setelah dibawa ke sungai tiba-tiba seekor baya datang untuk merebut mangsa yang dibikin jebakan setelah itu ia pun bertengkar dengan Sura dan baya setelah itupun sura digigit dengan Si baya sura pun menggigit ekor baya setelah pun sura menyerah.</p> | √ | √ | | | <p>Suatu hari di laut Jawa Timur ada dua hewan ganas, yaitu ikan hiu bernama Sura dan buaya bernama Baya. Keduanya selalu mendapatkan mangsa, tetapi Sura bosan hanya memakan ikan di laut. Kemudian, Sura memakan mangsanya Baya dan Baya mencurigai hal itu. Mereka pergi ke suatu tempat. Saat Sura kelaparan ia tetap memakan lagi mangsanya Baya. Akhirnya, Baya membuat jebakan untuk Sura. Setelah Sura datang ke sungai, munculah Baya untuk memperebutkan jebakan mangsa tersebut. Lalu mereka bertengkar. Keduanya saling menggigit ekor lawan hingga Sura menyerah.</p> |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|---|
| 15 | <p>(1) Pada suatu hari di lautan luas di Jawa timur ada dua hewan yang ganas yang bernama baya dan Sura pada suatu hari Sura merasa bosan memakan ikan di laut dan Sura pun pergi dan menangkap seekor kijang dan baya pun merasa curiga dan sura pun ketahuan merekapun berkelahi dan hewan-hewan yang lain pun merasa terganggu karena berkelahian dan dua hewan pun merasa lelah karena berkelahian tidak ada yang menang dan akhirnya mereka berdua pun membuat peta perbatasan dan sura pun pergi meninggalkan baya dan pada suatu hari Sura pun merasa lapar dan tidak bisa menahan kijang dan akhirnya sura pun pergi mengambil mangsa dan sura pun berhasil membawa kijang ke lautan dan bayapun merasa curiga dan baya pun membuat jebakan menggunakan kijang dan sura pun datang untuk memakan kijang yang ditangkap kijang dan di situpun baya menghalang sura dan merekapun saling berkelahi lagi dan mereka pun saling memutar dan akhirnya baya pun berhasil menggigit ekor</p> | √ | √ | √ | | <p>Suatu hari di lautan luas di Jawa timur ada dua hewan yang ganas yang bernama baya dan Sura. Sura bosan hanya memakan ikan di laut. Kemudian Sura pergi dan menangkap seekor kijang. Baya menjadi curiga terhadap Sura. Sura pun ketahuan. Selanjutnya mereka berkelahi sampai hewan lain terganggu karena perkelahiannya. Akibat kelelahan atas perkelahian, mereka berdua membuat peta perbatasan. Setelah itu, Sura pergi meninggalkan baya. Suatu hari Sura lapar dan tidak bisa menahan rindu akan rasa daging kijang. Kemudian ia pergi dan berhasil membawa kijang ke lautan. Baya curiga, ia pun membuat jebakan menggunakan kijang. Sura datang untuk memakan kijang lagi, namun Baya menghalangi Sura. Akhirnya mereka saling berkelahi lagi hingga mereka saling memutar tubuhnya. Baya berhasil menggigit ekor Sura sampai putus dan Sura pun pergi meninggalkan</p> |
|----|---|---|---|---|--|---|

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|--|---|
| | sura hingga putus dan akhirnya sura pun pergi meninggalkan baya. | | | | | baya. agar tidak ambigu, maka dipilih kalimat ke-2 karena menyesuaikan konteks cerita. |
| 16 | (1) Pada zaman dahulu hiduplah seekor buaya yang bernama baya Baya hidup di sungai muara baya selalu berburu kijang di hutan. | √ | | | | Pada dahulu kala hidup seekor buaya bernama Baya. Baya hidup di muara sungai. Baya selalu berburu kijang di hutan. |
| | (2) lalu ada hiu yang bernama Sura Sura selalu berburu ikan di laut tetapi sura merasa bosan karena selalu makan ikan. | √ | | | | Ada hiu bernama Sura. Sura selalu berburu ikan di laut, tetapi Sura merasa bosan karena selalu makan ikan. |
| | (4) Dan sura bertemu anak kijang yang berada di pinggir sungai lalu sura pun menerkam anak kijang dan membawanya ke laut. | √ | | | | Sura bertemu anak kijang yang berada di pinggir sungai lalu Sura pun menerkam anak kijang dan membawanya ke laut. |
| | (8) karena tidak ada yang mengalah mereka pun bertengkar, pertengkar ini mengganggu makhluk hidup di hutan setelah beberapa hari sura dan baya pun kelelahan Sura dan baya membuat perjanjian setelah beberapa bulan Sura merasa gelisah karena sura menginginkan kijang dan hewan lainnya Sura pun berenang menuju sungai dan mencari kijang. | √ | | | | Tidak ada yang mau mengalah sampai mereka bertengkar. Pertengkar ini mengganggu makhluk hidup lain. Saat Baya dan Sura kelelahan, mereka membuat perjanjian. Namun beberapa bulan kemudian Sura gelisah karena menginginkan kijang dan hewan lainnya. |
| | (9) setelah lama menunggu sura tidak menemukan kijang karena tidak ada yang berani mendekat lalu sura | √ | √ | √ | | Setelah itu, Sura memasuki sungai untuk mencari kijang dan merasa senang karena |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|--|
| | <p>masuk ke dalam hutan sura merasa senang karena kembali ke hutan sura sangat berhati-hati karena takut kepergok baya lalu sura melihat anak monyet yang sedang berenang sura pun langsung memakan anak monyet tersebut sura pun selalu berburu di hutan baya merasa curiga kembali kepada sura walaupun sura tidak terlihat di hutan lalu suara memikirkan cara untuk memancing sura dengan cara melukai seekor kijang dan bersembunyi sura yang merasa senang melihat seekor kijang yang terluka sura langsung menerkam kijang tersebut lalu baya keluar dan mengingatkan sura tentang perjanjiannya karena keduanya tidak mau mengalah lalu baya membatalkan perjanjiannya dan mereka berkelahi tetapi kali ini banyak yang melihat berkelahian tersebut. Baya pun menggigit ekor sura sampai putus dan sura pun kabur dan tidak pernah kembali ke muara karena perkelahian yang sangat besar dibuatlah patung Sura dan baya di tempat perkelahiannya.</p> | | | | | <p>telah kembali ke sungai. Sura melakukannya dengan berhati-hati karena takut ketahuan oleh Baya. Sura melihat anak monyet sedang berenang. Ia menangkap dan memakannya. Sura selalu berburu di muara sehingga Baya menjadi curiga. Baya memikirkan cara untuk memancing Sura dengan melukai seekor kijang dan bersembunyi. Sura senang melihat anak kijang tersebut lalu ia menerkamnya. Kemudian Baya keluar dan mengingatkan Sura tentang perjanjiannya. Keduanya tidak ada yang mengalah lalu Baya membatalkan perjanjiannya dan berkelahi hingga banyak yang melihat perkelahian tersebut.</p> |
| 17 | (1) Pada suatu hari Baya selalu memeriksa hewan | √ | √ | | | Pada suatu hari, Baya memeriksa dua hewan |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|---|
| | dua yang ada di sungai lalu baya ketemu sura yang jahat. | | | | | yang ada sungai. Baya bertemu dengan Sura yang jahat. |
| | (2) sura selalu kesungai diam diam dan menangkap kijang karena tidak ada baya keesokan hari baya curiga hewan-hewan semakin sedikit baya bilang pasti sura yang menangkap baya semakin kesal dengan sura lalu sura gelisah akhirnya surat ke sungai mau menangkap kijang lalu baya merah. | √ | √ | | | Sura selalu ke sungai secara diam-diam untuk menangkap kijang saat tidak ada Baya. Keesokan harinya Baya curiga karena mangsanya semakin sedikit. Baya mengatakan bahwa Sura yang telah menangkapnya. Baya semakin kesal dengan Sura. Sura merasa gelisah namun tetap pergi ke sungai untuk menangkap kijang. Baya menjadi marah. |
| | (3) mereka lalu ribut sisura ekornya putus atau patah. | √ | | | | Mereka ribut dan menyebabkan ekor Sura putus |
| 18 | (1) Pada suatu hari di lautan luas di Jawa timur ada dua hewan yang ganas saat yaitu ikan hiu suara dan buaya baya selalu mendapatkan mangsa dan sura bosan memakan ikan di laut suara pun memakan mangsanya baya dan baya curiga karena mangsanya semakin sedikit dan Surapun ketahuan dengan baya. | √ | √ | | | Pada suatu hari di laut yang terletak di Jawa Timur terdapat dua hewana ganas, yaitu ikan hiu dan buaya. Baya selalu mendapatkan mangsa. Sura bosan memakan ikan di laut. Ia pun memakan mangsanya Baya. Baya curiga karena mangsa miliknya semakin sedikit. Tak lama kemudian Sura ketahuan oleh Baya. |
| | (2) mereka berdua berkelahi binatang pun terganggu karena perkelahian antara Sura dan baya. | √ | √ | | | Mereka berkelahi sampai binatang lain pun terganggu karena perkelahiannya. |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| | (3) mereka berdua lelah karena tidak ada yang menang dan yang kalah dan mereka berebutan dua daratan kekuasaan dan mereka menyetujuinya dan surat tidak bisa menahan untuk makan kijing dan suara pun mengambil mangsanya baya lagi dan baya pun curiga dan baya membuat jebakan mereka pun berkelahi lagi dan buntut Sura putus di situlah awal mula kota Surabaya. | √ | | | √ | Mereka lelah karena tidak ada yang kalah dan menang. Mereka berebut dua daerah kekuasaan. Mereka menyetujuinya dan Sura tidak bisa memakan kijing. Namun Sura mengambil kembali mangsanya Baya. Hal itu membuat Baya curiga. Baya membuat jebakan untuk Sura. Mereka berkelahi sampai ekor Sura terputus. |
| 19 | (1) Ada seekor ikan hiu Sura dan buaya baya Sura lagi mencari mangsa lalu surah menurut surah mendapat mangsa yaitu kijing karena sudah mengingkari janji lalu terjadinya keributan dan sura pun kalah tamatan di sungai itulah dinamakan Surabaya Surabaya terletak di Jawa timur. | √ | √ | √ | | Ada seekor hiu dan buaya. Saat Sura mendapatkan mangsa berupa kijing, ia sudah mengingkari perjanjian sehingga terjadi keributan antara Sura dan Baya. Akhirnya Sura kalah dan tempat pertengkaran tersebut dikenal dengan nama Surabaya. |
| 20 | (9) Akan tetapi Sura merasa bosan hanya makan ikan setiap harinya. | √ | | | | Sura merasa bosan hanya memakan ikan setiap hari. |
| | (13) Sura merasa lapar dan dia berenang ke tepian, lalu menumpuk anak kijing tersebut. | | √ | | | Sura merasa lapar, ia berenang ke tepian. Di sana ia memukul anak kijing. |
| | (15) Setelah memakan anak kijing sudah menjadi ketagihan. | √ | √ | | | Setelah memakan anak kijing, Sura menjadi ketagihan. |
| | (16) Semakin hari Baya menjadi curiga karena | √ | | | √ | Semakin hari, Baya menjadi curiga karena ia |

| | | | | | | |
|-----------|--|---|---|---|--|--|
| | semakin hari dia semakin kesulitan mencari mangsa. | | | | | kesulitan mencari mangsa. |
| | (18) Saat melihat seseorang menangkap seekor anak monyet, Baya menjadi marah. | | | √ | | Saat melihat Sura menangkap seekor anak monyet, Baya menjadi marah. |
| | (21) Dan semua binatang pun terganggu dengan perkelahian itu. | √ | | | | Semua binatang terganggu atas perkelahian itu. |
| | (22) Baya pun membuat perjanjian, lalu Sura pun pergi dan dari sungai itu. | √ | √ | | | Baya membuat perjanjian, lalu Sura pergi dari sungai itu. |
| | (26) Diam-diam suara berenang di muara. | | | √ | | Sura berenang di muara secara diam-diam. |
| | (29) Akhirnya dia berenang masuk ke hutan. | | | √ | | Akhirnya, Sura berenang di muara sungai. |
| | (30) Sura senang kembali ke hutan lagi. | | | √ | | Sura senang dapat kembali ke muara sungai lagi. |
| | (33) Berbulan-bulan lamanya sore berburu di sungai tanpa ketahuan. | √ | | √ | | Berbulan-bulan lamanya, Sura berburu di sungai tanpa ketahuan oleh Baya. |
| | (42) Ketika ia hendak membawa kijang ke laut tapi tiba-tiba Baya datang dan menghadangnya. | √ | | | | Ketika ia hendak membawa kijang ke laut, secara tiba-tiba Baya datang dan menghadang Sura. |
| | (52) Sura tak mau kalah keduanya sama-sama merasa kesakitan dan terluka parah. | √ | | | | Sura tidak mau kalah. Keduanya merasa kesakitan dan terluka parah. |
| 21 | (2) Disungai itu hiduplah seekor buaya bernama Baya yang menguasai sungai tersebut, Baya sangat pandai berburu sehingga ditakuti oleh hewan-hewan yang ada di sungai tersebut. | √ | | | | Di sungai hidup seekor buaya yang menguasai sungai. Ia bernama Baya. Baya sangat pandai berburu sehingga ditakuti oleh hewan lain yang ada di sungai tersebut. |

| | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|
| (7) Hingga akhirnya Sura memasuki sungai yang merupakan daerah Baya, lalu tanpa sepengetahuan Baya Sura memakan kijang yang ada di tepi sungai. | √ | | | | Sura memasuki sungai daerah kekuasaan Baya. Sura memakan kijang di sungai tersebut tanpa sepengetahuan Baya. |
| (11) Lalu Baya pun kesal hingga akhirnya bertikaian pun tidak terhindarkan. | √ | | | | Baya menjadi kesal sehingga pertikaian tidak bisa dihindari. |
| (12) Berhari-hari Sura dan Baya bertengkar, hingga akhirnya karena kelelahan mereka pun berhenti dan membuat kesepakatan dengan membagi wilayah, sungai wilayah Baya. | √ | | | | Selama sehari-hari, Sura dan Baya bertengkar hingga mereka kelelahan. Mereka berhenti dan membuat kesepakatan dengan membagi wilayah. Sungai merupakan wilayah kekuasaan Baya. |
| (13) Sedangkan laut wilayah Sura. | √ | | | | Sementara itu, laut merupakan wilayah kekuasaan Sura. |
| (15) Namun Sura rindu memakan daging kijang dan lain-lain hingga akhirnya Sura pun nekat datang ke sungai tersebut. | √ | | | | Namun, Sura merindukan makan daging kijang. Sura pun memberanikan datang ke sungai tersebut. |
| (16) Sura membuat rencana agar tidak dilihat oleh Baya, Sura terus-menerus melakukan hal tersebut. | √ | | | | Sura membuat rencana agar tidak terlihat oleh Baya. Namun, Sura terus melakukan hal tersebut. |
| (17) Hingga akhirnya Baya pun curiga karna mangsa-mangsanya terus berkurang, ia mengetahui bahwa yang memakan mangsa-mangsanya Sura. | √ | | | | Baya curiga karena mangsa-mangsanya terus berkurang. Ia mengetahui bahwa yang memakan mangsa-mangsanya adalah Sura. |
| (18) Lalu Baya pun membuat rencana untuk menjebak Sura dengan menaruh kijang gemuk yang | √ | √ | | | Baya membuat rencana untuk menjebak Sura dengan cara menaruh kijang gemuk yang |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|---|---|
| | kakinya sudah digigit agar tak bisa lari, lalu Sura pun melihat kijang tersebut dan membawa kijang tersebut sebelum membawa kijang tersebut Baya langsung muncul didepan sura dan berkata bahwa sura serakah. | | | | | kakiknya sudah dilukai agar kijangnya tidak bisa lari. Sura yang melihat kijang tersebut segera membawanya. Namun, Baya muncul di hadapan Sura dan mengatakan bahwa Sura hewan yang serakah. |
| | (19) Akhirnya Baya pun kesal dan merebut kijang tersebut, lalu baya pun merobek kesepakatan yang sudah dibuat dan sura dan baya pun bertengkar, hingga membuat hewan-hewan lain ketakutan sehingga tidak ada hewan yang berani mendekat, lalu ketika sura lengah baya pun menggigit ekor sura,tak mau kalah sura pun menggigit ekor Baya, walau kesakitan, Baya terus menggigit ekor sura dan akhirnya ekor sura pun putus lalu Sura kembali ke lautan, karna ekornya putus, ia tidak bisa berenang dengan leluasa, dan Sura pun tidak berani datang ke sungai tersebut. | √ | √ | | √ | Baya dengan kesal merebut kijang tersebut. Baya merobek kesepakatan yang sudah dibuat kemudian mereka bertengkar. Pertengkar tersebut membuat hewan lain ketakutan karena tidak ada yang berani mendekat. Ketika Sura lengah, Baya menggigit ekor Sura. Sura pun melakukan hal yang sama. Namun, Baya terus menggigit ekor Sura sampai ekor Sura putus. Setelah ekor Sura putus, ia kembali ke lautan. Sura pun tidak berani datang kembali ke sungai tersebut. |
| | (20) Untuk mengenang peristiwa ini tempat perkelahian suara dan bahaya dinamakan Surabaya | √ | | | | Tempat perkelahian antara Sura dan Baya dikenang dan dinamakan Surabaya. |
| 22 | (1) Pada suatu hari ada buaya besar bernama baya yang sedang bersantai dan ada seekor hiu yang bernama sura yang menuju | √ | | | | Pada suatu hari ada buaya besar bernama Baya. Ia sedang bersantai. Sementara itu, ada seekor hiu bernama |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| sungai untuk berburu kijang karena dia bosan dengan ikan. | | | | | Sura yang sedang menuju sungai untuk berburu kijang. Sura bosan dengan ikan. | |
| (2) Beberapa hari kemudian baya merasa aneh karena mangsanya/kijang berkurang dan si baya melihat Sura dan baya bertanya kepada Sura, baya: sura kamu memakan kijangnya/mangsanya. | √ | √ | | | Beberapa hari kemudian, Baya merasa aneh karena mangsanya berkurang. Baya melihat Sura, ia bertanya kepada Sura. Baya berkata, “Sura kamu memakan kijangnya/mangsanya?” | |
| (4) dan baya marah, dan mereka pun berkelahi. | √ | | | | Baya menjadi marah kemudian mereka berkelahi | |
| (5) karena sama-sama kuat bertengkarnya pun lama. | | √ | | | Keduanya sama-sama kuat terbukti bahwa pertengkaran berlangsung lama. | |
| (6) dan baya membuat perjanjian kalo sungai itu milik baya dan sura berkata: baiklah aku tak akan datang lagi | √ | | | | Baya membuat perjanjian bahwa sungai itu milik Baya. Sura berkata, “Baiklah aku tak akan datang lagi”. | |
| (8) dan sura lapar karena kijang/mangsa itu dan suara pergi ke hutan dan dapat mangsa. | √ | | √ | | Sura kelaparan, kemudian ia mencari mangsa di tepi sungai. Sura pun mendapat mangsa. | |
| (9) sura melompat untuk membawa kijang ke laut sampai beberapa hari kemudian baya curiga lagi karena mangsanya berkurang lagi baya memikir pasti ini ulah Sura dan baya melukai kaki salah satu kijang agar tidak bisa lari dan baya ngumpet. | √ | | | √ | √ | Sura melompat dan membawa kijang ke laut. Beberapa hari kemudian, Baya curiga karena mangsanya berkurang. Baya berpikir bahwa ini ulah Sura. Baya melukai kaki salah satu kijang agar ia tidak berlari lalu ia bersembunyi. |
| (10) lalu sura datang karena | √ | √ | | √ | | Sura datang karena |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|---|
| | melihat salah satu kijang kakinya terluka dan ingin membawa kijang itu pergi kalaut dan baya yang muncul karena melihat itu ulah Sura dan mereka pun berkelahi juga dan mereka saling menggigit ekor mereka berdua kesakitan dan baya tidak putus asa. | | | | | melihat salah satu kijang yang kakinya terluka. Sura ingin membawa kijang itu pergi ke laut. Namun, Baya muncul karena melihat itu. Setelah itu, mereka berkelahi dengan saling menggigit ekornya masing-masing. Mereka kesakitan, tetapi Baya tidak putus asa. |
| | (11) Baya pun menggigit ekor Sura sampai putus dan suara kembali ke laut dan tidak lagi ingin ke sungai karena takut apalagi tidak bisa berenang karena ekornya putus. | √ | | | | Baya menggigit ekor Sura sampai ekornya putus. Hal tersebut membuat Sura kembali ke laut dan tidak ingin ke sungai lagi. Ekornya Sura putus membuat ia tidak bisa berenang. |
| 23 | (2) dan di ujung muara ada lautan yang sangat luas yang ada hiu yang menguasai laut bernama Sura. | √ | | | | Di ujung muara terdapat lautan luas yang di dalamnya terdapat hiu bernama Sura. |
| | (3) lalu Sura sangat bosan hanya makan ikan lalu sura pergi ke muara untuk mencari makan. | √ | | | | Sura bosan hanya memakan ikan, ia pergi ke muara untuk mencari makan. |
| | (4) lalu ia melihat kijang dan langsung ia makan beberapa bulan kemudian baya yang merasa curiga dengan makanannya yang sedikit lalu ia melihat sura yang memakan anak monyet yang sedang berenang lalu baya marah kepada surat akhirnya pertikaian pun terjadi. | √ | √ | | | Sura melihat kijang, ia segera memakannya. Beberapa bulan kemudian, Baya merasa curiga karena makanannya sisa sedikit. Ketika Baya melihat Sura sedang memakan anak monyet yang sedang berenang, ia menjadi marah. Pertikaian pun terjadi. |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|--|
| | <p>(5) Sura dan baya berkelahi sampai berbulan-bulan akhirnya pun mereka kelelahan lalu mereka membuat perjanjian dan mereka pun sepakat lalu sura pun pergi dari muara beberapa bulan kemudian suara kelaparan dan tidak tahan lalu suara pun pergi ke muara lagi lalu suara punya ide agar tidak ketahuan oleh baya lalu ia pun berhasil menangkap kijang dan lalu ia membawanya ke laut beberapa bulan kemudian baya semakin susah mencari makan lalu ia berpikir bahwa suralah yang mengambil makanannya lalu baya punya ide ia menangkap kijang dan melukai kakinya agar tidak bisa lari lalu bayar pun mengumpat di balik batu dan lalu baya pun melihat sura berenang ke arah kijang itu lalu sura pun membawanya pergi ke laut lalu pun baya menegur si sura bahwa ialah yang mengambil makanannya lalu baya pun membatalkan perjanjian itulah lalu pertikaian pun terjadi sura dan baya berkelahi namun perkelahian itu pun semakin seru dan tidak ada satupun hewan lain berani mendekat</p> | √ | | | √ | <p>Sura dan baya berkelahi selama berbulan-bulan. Mereka kelelahan lalu mereka membuat perjanjian untuk disepakati bersama. Tak lama kemudian Sura pergi dari muara. Namun, ia kelaparan lalu pergi ke muara lagi. Sura mempunyai ide agar aksinya tidak ketahuan oleh Baya. Sura pun berhasil menangkap dan membawa kijang ke laut. Beberapa hari kemudian, Baya kesulitan mencari makan. Baya menduga bahwa Sura telah mengambil makanannya. Baya mempunyai ide untuk menangkap kijang dan melukai kakinya agar tidak bisa lari kemudian Baya mengumpat di balik batu. Baya melihat Sura berenang ke arah kijang dan ingin membawanya ke laut. Baya menegur Sura bahwa ia telah mengambil makanannya Baya. Baya membatalkan perjanjian yang telah disepakati. Pertikaian terjadi antara Sura dan Baya. Perkelahian tersebut semakin seru karena tidak ada satupun hewan lain yang berani</p> |
|--|--|---|--|--|---|--|

| | | | | | | |
|----|---|---|--|---|--|---|
| | <p>lalu Sura pun lengah ini kesempatan banyak untuk menyerang ekor Sura dan mereka pun kesakitan lalu ekor sura pun putus dan sura pun pergi kesakitan meninggalkan baya.</p> | | | | | <p>mendekat. Ketika Sura lengah, hal ini menjadi kesempatan untuk menyerang ekor Sura. Sura kesakitan karena ekornya putus dan ia pun pergi meninggalkan Baya.</p> |
| 24 | <p>(1) Dahulu kala di sebuah utara Jawa timur hiduplah seekor buaya raksasa dan ganas.</p> | | | √ | | <p>Dahulu kala di sebelah utara Jawa Timur, hidup seekor buaya besar dan ganas.</p> |
| | <p>(3) sepanjang tepian sungai nama buaya itu adalah baya ia sangat pandai berburu sehingga membuat takut semua binatang di hutan.</p> | √ | | | | <p>Di sepanjang tepian sungai terdapat buaya yang sangat pandai berburu, ia bernama Baya. Baya membuat takut semua binatang di hutan.</p> |
| | <p>(4) sungai yang didiami baya bermuara pada laut yang luas.</p> | √ | | | | <p>Sungai yang bermuara di laut, ditempati oleh Baya.</p> |
| | <p>(5) di laut itu tinggalah seekor hiu ganas bernama sura ialah penguasa laut yang ditakuti ikan akan tetapi sura merasa bosan hanya makan ikan setiap hari ia penasaran dengan sungai yang bermuara di laut suatu hari dia jalan-jalan ke sungai itu.</p> | √ | | | | <p>Di laut tinggalah seekor hiu ganas yang bernama Sura. Ia adalah penguasa laut yang ditakuti oleh ikan. Saat sura bosan hanya memakan ikan, ia penasaran dengan sungai yang bermuara di lautnya. Suatu hari Sura berjalan-jalan di sungai tersebut.</p> |
| | <p>(6) di tepi sungai yang ada seekor anak kijang yang sedang minum air sungai sura rasa lapar diam-diam dia berenang ke tepi sungai dan melompat keluar menubruk anak kijang itu</p> | √ | | | | <p>Di tepi sungai terdapat seekor anak kijang yang sedang minum air sungai. Sura dengan rasa laparnya pergi diam-diam ke tepi sungai dan langsung melompat</p> |

| | | | | | |
|--|---|---|--|---|--|
| sura gembira mendapatkan santapan yang lezat setelah makan anak kijang sura menjadi ketagihan. | | | | | untuk menubruk anak kijang itu. Sura gembira karena mendapatkan santapan yang lezat. Setelah memakan anak kijang, Sura menjadi ketagihan. |
| (7) keesokan harinya ia berburu kembali di sungai itu dan mendapat banyak santapan semakin hari baya menjadi curiga karena semakin hari dia semakin kesulitan mencari mangsa. | √ | | | √ | Keesokan hari, Sura berburu kembali di sungai itu dan mendapatkan banyak santapan. Namun, Baya menjadi curiga karena mangsanya yang semakin sedikit. Baya menjadi kesulitan mencari mangsa. |
| (9) ia pun menyelidiki sebabnya saat melihat sura menangkap seekor monyet berenang di sungai baya marah baya menjadi marah. | √ | | | √ | Baya menyelidiki sebabnya. Saat Baya melihat Sura sedang menangkap seekor monyet berenang. Hal itu membuat Baya menjadi marah. |
| (10) Ini daerah kekuasaanmu berani kau merebutnya dariku | √ | | | | Baya berkata “Ini daerah kekuasaanmu berani kau merebutnya dariku!” |
| (11) sura tidak takut kepada baya ia malah menantang baya. | √ | | | | Sura tidak takut kepada Baya, ia menantang Baya. |
| (13) akhirnya perkelahian pun tidak dapat dicegah ke 2 nya saling bertarung karena sama-sama kuat pertarungan itu pun sangat lama berhari-hari lamanya semua binatang di hutan terganggu dengan perkelahian itu mereka tidak bisa tidur dengan tenang. | √ | √ | | | Perkelahian tidak dapat dicegah. Keduanya saling bertarung karena sama-sama kuat maka pertarungan berlangsung lama. Berhari-hari lamanya binatang lain terganggu atas perkelahian itu. Hal ini membuat binatang lain |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|--|
| | | | | | | tidak bisa tidur dengan tenang. |
| (14) akhirnya ke 2 binatang itu pun kelelahan tidak ada yang menang dan tidak ada yang kalah sebab keduanya sama-sama kuat. | √ | | | | | Kedua binatang itu kelelahan karena tidak ada yang menang. Keduanya sama-sama kuat. |
| (16) sura: aku juga banyak baiklah kita sudah saja pertempuran ini | √ | | | | | Sura berkata, “Aku juga lelah. Baiklah kita sudah saja pertempuran ini” |
| (17) baya: sudah mulai sekarang kita batasi saja daerah perburuan kita, muara itu adalah batasnya jangan sampai kamu melanggar batas karena kamu akan tahu sendiri akibatnya. | √ | | | | | Baya berkata, “Sudah mulai sekarang kita batasi saja daerah perburuan kita, muara itu adalah batasnya jangan sampai kamu melanggar batas karena kamu akan tahu sendiri akibatnya” |
| (19) sura pun akhirnya pergi dari sungai itu dan kembali ke laut berbulan-bulan lamanya hutan menjadi tenang kembali tak ada perkelahian antara Sura dan baya namun sura merasa gelisah kangen dengan daging kijang seperti dulu ikan-ikan yang melimpah di laut tidak bisa menyembuhkan rasa laparnya. | √ | √ | | | | Sura pergi meninggalkan sungai dan kembali ke laut. Berbulan-bulan lamanya hutan menjadi tenang karena tidak ada perkelahian antara Sura dan Baya. Namun, Sura merasa gelisah karena merindukan daging kijang. Ikan di laut yang melimpah tidak bisa menyembuhkan rasa laparnya. |
| (20) diam diam dia berenang di muara aaa pasti kalau aku mencari mangsa di muara pasti tidak akan tau ia kan tinggal di dalam sana namun sayang tidak ada mangsa yang mendekat ke muara. | √ | | | | | Dia berenang di muara secara diam-diam. Sura berkata, “Aaa pasti kalau aku mencari mangsa di muara pasti tidak akan tau ia kan tinggal di dalam sana”. Namun, tidak ada mangsa yang mendekat ke muara. |

| | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|
| (21) sura bosan menunggu akhirnya dia berenang masuk ke dalam hutan sura senang kembali ke sungai lagi kali ini dia harus berhati-hati supaya tidak kepergok oleh baya. | √ | √ | √ | | Sura bosan menungg. Ia berenang masuk ke dalam sungai. Sura senang kembali ke sungai. Namun, sura harus berhati-hati supaya tidak kepergok oleh Baya. |
| (23) rencana itu berhasil berbulan-bulan lamanya sura memburu di sungai tanpa ketahuan lama-lama baya mulai curiga sebab lagi-lagi mangsanya berkurang meski dia tidak melihat sura di sini tapi dia yakin ini adalah ulah sura. | √ | | | | Rencana itu berhasil. Berbulan-bulan lamanya, Sura berburu di sungai tanpa ketahuan. Namun, hal ini membuat Baya menjadi curiga karena mangsanya berkurang. Meskipun Baya tidak melihat Sura, ia meyakini bahwa ini adalah ulah Sura. |
| (25) kemudian baya mempunyai rencana baya sengaja menangkap kijang ia melukai kaki kijang itu agar tidak bisa lari kijang itu diletakkan di pinggir sungai lalu baya bersembunyi sura yang sedang berenang itu melihat kijang yang terluka hatinya gembira sebab kijang itu gemuk. | √ | √ | | | Baya mempunyai rencana untuk menangkap kijang dengan cara melukai kakinya agar tidak bisa berlari. Kijang tersebut diletakkan di pinggir sungai lalu Baya bersembunyi. Sura yang sedang berenang merasa gembira karena melihat kijang gemuk |
| (27) ketika dia hendak membawa kijang itu ke laut tapi tiba-tiba baya datang untuk menghadangnya. | √ | | | | Ketika dia hendak membawa kijang itu ke laut, tiba-tiba Baya datang menghadangnya. |
| (28) baya: hey! kau memang nakal dan jahil serakah sekali kamu bayangkan ikan-ikan di lautmu melimpah tapi kamu | √ | | | | Baya berkata, "Hey! kau memang nakal dan jahil serakah sekali kamu. Bayangkan ikan-ikan di lautmu melimpah tapi |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|--|---|--|
| | berburu di tempatku. | | | | | kamu berburu di tempatku.” |
| | (29) sura: hey! baya jika kamu mau bisa saja kau berburu di laut aku tidak melarangmu. | √ | | | | Sura berkata, “Hey! Baya jika kamu mau bisa saja kau berburu di laut aku tidak melarangmu.” |
| | (38) perkalian perkelahian ini lebih seru lalu baya menggigit ekor sura hingga putus dan sura menjerit kesakitan | √ | | | | Perkelahian tersebut seru karena Baya menggigit ekor Sura sampai terputus. Sura pun menjerit kesakitan |
| 25 | (1) Pada suatu hari di lautan luas di Jawa timur ada hewan ganas yaitu ikan hiu: sura/buaya: baya. | √ | | | | Pada suatu hari di lautan yang ada di Jawa Timur, terdapat dua hewan ganas yaitu, hiu dan buaya. |
| | (2) baya selalu mendapatkan mangsa dan Sura bosan makan ikan di laut Sura pun memakan mangsanya baya dan baya pun curiga karena mangsa semakin sedikit. | √ | √ | | | Baya selalu mendapatkan mangsa. Sura merasa bosan memakan ikan di laut. Sura memakan mangsanya Baya. Baya curiga karena mangsanya semakin sedikit. |
| | (3) dan Sura pun ketahuan dengan baya. | √ | | | | Sura pun ketahuan oleh Baya. |
| | (4) mereka berdua pun berkelahi binatang-binatang pun terganggu karena berkelahian antara Sura dan baya. | √ | | | | Mereka berkelahi hingga mengganggu binatang lain. |
| | (5) mereka berdua pun lelah karena tidak ada yang kalah dan mereka berbuat daerah dua kekuasaan dan mereka menyetujuinya. | √ | | | √ | Mereka kelelahan karena tidak ada yang kalah. Mereka membuat dua daerah kekuasaan dan menyetujuinya. |
| | (6) dan sura tidak bisa menahan untuk memakan kijang. | √ | | | | Sura tidak bisa menahan untuk memakan kijang. |
| | (7) dan Sura pun mengambil mangsanya baya lagi. | √ | | | | Sura mengambil mangsanya Baya lagi. |
| | (8) dan baya pun curiga. | √ | | | | Baya menjadi curiga |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|--|
| | (9) dan baya membuat jebakan kijang. | √ | √ | | | Baya membuat jebakan menggunakan kijang |
| | (10) dan sura datang untuk memakan kijang yang ditangkap baya dan mereka berdua pun berkelahi lagi dan buntut sura putus di situlah awal mula kota Surabaya. | √ | | | | Sura datang untuk memakan kijang yang telah ditangkap oleh Baya. Mereka berkelahi sampai ekor sura terputus. Itulah awal mula kota Surabaya. |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sari Ayu lahir di Kota Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 22 Februari 2000. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Warsono dan Ibu Saphah.

Penulis menempuh pendidikan formal di SDN Pluit 03 pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Setelah tamat SD, penulis melanjutkan ke SMPN 21 Jakarta pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMAN 111 Jakarta pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Penulis masih aktif bekerja sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta dari tahun 2019 dan penulis masih aktif dalam melakukan

bimbingan belajar di rumah. Pada tahun 2018 semester genap penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Esa Unggul, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.